

# Bimbingan Teknis Peningkatan Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Penerapan SAP pada Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti

<sup>1)</sup>Safrizal\*, <sup>2)</sup>Nur Azlina, <sup>3)</sup>Wirdayani Wahab

<sup>1,3)</sup>STIE Mahaputra Riau, Pekanbaru, Riau, Indonesia

<sup>2)</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email Corresponding: [safrizalsafrizal662@gmail.com](mailto:safrizalsafrizal662@gmail.com)\*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Kata Kunci:</b> Bimbingan Teknis Laporan Keuangan SAP</p>	<p>Laporan keuangan sebagai bentuk kewajiban bagi suatu organisasi dalam wujud pertanggungjawaban, seperti halnya bagi pemerintah daerah. Tujuan kegiatan pengabdian ini merupakan bentuk kontribusi dunia akademisi kepada pemerintah dalam bentuk bimbingan teknis sebagai upaya peningkatan pemahaman penyusunan laporan keuangan terhadap penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) pada laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui ceramah disertai tanya jawab, dilanjutkan latihan dan praktek terkait penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Pelaksanaan pengabdian dimulai dari tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Peserta kegiatan pengabdian ini diikuti oleh seluruh tenaga akuntansi pemerintah Kab.Kepulauan Meranti dan Pejabat terkait. Hasil pelaksanaan ini menunjukkan bahwasanya tenaga akuntansi Kabupaten Kep.Meranti telah mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pelaksanaan bimbingan teknis ini merupakan kegiatan penting untuk dilakukan oleh setiap pemerintah, sebagai upaya meningkatkan kemampuan bagi para tenaga akuntansi dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas sesuai standar.</p>
<p><b>Keywords:</b> Technical guidance Financial Statements SAP</p>	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p>Financial reports as a form of obligation for an organization in the form of accountability, as is the case for local governments. The purpose of this community service activity is a form of contribution from the world of academia to the government in the form of technical guidance as an effort to increase understanding of the preparation of financial reports on the application of Government Accounting Standards (SAP) to the financial reports of the Meranti Islands District Government. The method of implementing this activity is through lectures accompanied by questions and answers, followed by exercises and practices related to the preparation of local government financial reports. The implementation of community service starts from the planning, preparation, implementation, and evaluation stages. Participants in this community service activity were attended by all government accounting staff of the Meranti Islands Regency and related officials. The results of this implementation show that the accounting staff of Kep.Meranti Regency have been able to prepare financial reports in accordance with applicable accounting standards. The implementation of this technical guidance is an important activity for every government, as an effort to increase the ability of accountants to prepare quality financial reports according to standards.</p> <p style="text-align: right;">This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.</p> 

## I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang berisi posisi keuangan suatu entitas selama satu periode akuntansi yang digunakan dalam rangka pengambilan keputusan (Victoria Kusumaningtyas Priyambodo et al., n.d.) Laporan keuangan sebagai wujud pertanggungjawaban pemerintah kepada publik. Laporan keuangan pemerintah mengacu pada Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 bahwasanya sistem

pengelolaan keuangan daerah berbasis akrual, dan didasarkan pada Permendagri 77 Tahun 2020 terkait pengelolaan keuangan daerah. Laporan keuangan pemerintah daerah terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan realisasi dan operasional, laporan perubahan ekuitas, saldo anggaran lebih, arus kas, dan catatan laporan keuangan.

Pada dasarnya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, laporan keuangan yang baik tentunya dapat memberikan informasi yang berkualitas. Salah satu faktor pemicu terselenggaranya kesesuaian dalam penerapan standar akuntansi pada laporan keuangan pemerintah ialah pemahaman akuntansi. Pemahaman didefinisikan sebagai suatu kemampuan seseorang dalam memahami, menjelaskan, dan menganalisis suatu objek. Pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan amat penting untuk diperhatikan dalam rangka mewujudkan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Pemahaman seorang tenaga kerja sebagai pengelola keuangan akan amat penting dalam menciptakan suatu laporan yang sesuai dengan standar akuntansi khususnya pemerintah daerah. Sejalan dengan riset terdahulu yang dilakukan oleh Mutiari, K. N., & Yudiantara, A. P. (2021), Lohanda, D., & Mustikawati, R. I. (2018) bahwasanya pemahaman seseorang memegang peranan penting dalam mewujudkan pelaporan keuangan yang tepat dan sesuai dengan standar yang berlaku. Begitu halnya kajian yang dilakukan oleh Posi, S. H., & Putra, S. P. A. M. (2021) pemahaman merupakan point penting bagi seseorang terkait pekerjaan yang menjadi tanggungjawab dan amanah yang dimiliki.

Sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman terkait penyusunan laporan keuangan, maka diperlukan adanya bimbingan teknis (Bimtek). Bimbingan teknis merupakan suatu kegiatan mengarahkan dan membimbing suatu kegiatan sesuai dengan standar yang berlaku Syahreenny, N., Kusmaeni, E., & Qonitah, I. (2021). Bimbingan teknis akan memberikan pengaruh yang signifikan dalam penyelenggaraan pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini dikarenakan bimbingan teknis memiliki kekuatan dalam menguatkan suatu fungsi kerja seseorang dalam organisasi. Akan terlihat jelas bahwasanya bimtek memegang peranan penting bagi setiap pengelola khususnya terkait laporan keuangan. Sejalan dengan kajian terdahulu yang dilakukan oleh (Susilatri et al., 2023), Anbiya, et.al (2022), bahwasanya bimbingan teknis mampu meningkatkan pemahaman seseorang dalam menyusun laporan keuangan.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Meranti sebagai penyelenggara pengelolaan keuangan daerah terkait penyusunan laporan keuangan. Pelaksanaan bimbingan teknis amat penting untuk dilakukan dalam upaya meningkatkan pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah yang baik. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan bimbingan secara teknis terkait penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah seseuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) bagi pejabat pengelola maupun tenaga akuntansi.

## II. MASALAH

Diselenggarakannya kegiatan ini merupakan langkah utama sebagai upaya peningkatan pengetahuan terkait penyusunan laporan keuangan bagi pemerintah daerah, khususnya Kabupaten Kepulauan Meranti, mengingat adanya pergantian para tenaga akuntansi pemerintah. Sehingga kegiatan peningkatan pemahaman akan proses penyusunan laporan keuangan menjadi amat penting untuk dilakukan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan di ballroom Hotel Khas Pekanbaru, sebagaimana digambarkan pada lokasi map berikut:

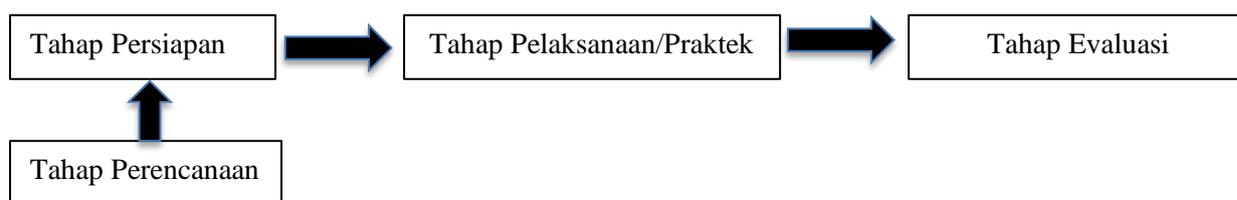


Gambar. 1 Lokasi Kegiatan

Pada gambar diatas menunjukan bahwasanya kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Pekanbaru pada Hotel Khas, Jl. Sudirman, Pekanbaru, Riau. Pemilihan lokasi kegiatan pengabdian ini merupakan bentuk kesepakatan yang telah dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti.

### III. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui ceramah dan praktik/pelatihan. Metode ceramah merupakan teknik penyampaian informasi oleh narasumber kepada audien terkait suatu topik bahasan (Sugiyono, 2022). Materi yang dipaparkan oleh narasumber terkait peningkatan pemahaman penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) pada laporan keuangan pemerintah daerah. selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab terkait topik yang dibahas. Sebagai upaya melakukan penilaian terakait pemahaman atas penyusunan laporan keuangan, maka dilakukan test dalam bentuk quizee. Langkah terakhir dalam pengabdian ini ialah latihan dan praktik terkait penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Pada kegiatan pengabdian ini melibatkan seluruh tenaga akuntansi pemerintah daerah dan pihak pengelola keuangan. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan pengabdian ini sebagai berikut :



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan

#### Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan sebagai proses awal sebelum kegiatan dilakukan, pada tahap ini dilakukan pembahasan bersama team terakait materi yang akan diberikan, serta dilakukannya koordinasi kepada pihak terkait, yakni Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti.

#### Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pelaksana kegiatan pengabdian melakukan persiapan terakait rencana yang dirancang, meliputi topik kegiatan, peserta, lokasi dan narasumber yang disiapkan untuk menjadi pemateri terkait kebutuhan acara.

#### Tahap Pelaksanaan/Praktek

Tahap ini merupakan bagian dari proses pelaksanaan kegiatan pengabdian, meliputi penyampaian materi oleh narasumber, tanya jawab, simulasi dan latihan para peserta kegiatan, serta praktek secara langsung terkait penyusunan laporan keuangan.

#### Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan penilaian serta diruangkan dalam bentuk karya yang dipublikasi melali media online. Sehingga akan menjadi bahan pertimbangan dan perbaikan dimasa mendatang.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menjadi kajian penting yang perlu dibahas sebagai upaya dalam menilai ketercapaian antara tujuan dengan realisasi sesuai dengan metode yang digunakan. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada Maret 2023 di Hotel Khas ini terjalin dan terlaksana dengan baik sebagai hasil kolaborasi antara STIE Mahaputra Riau dan Universitas Riau dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

### Bimbingan Teknis

Bimbingan teknis sebagai bentuk kegiatan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi seseorang untuk melakukan pekerjaan. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bimbingan teknis dilakukan dengan memberikan pemaparan materi terkait penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan. Disamping itu dikuatkan dengan konsep dasar akuntansi, hingga proses penyusunan laporan keuangan pemerintahan dan disertai dengan contoh transaksi keuangan yang sering terjadi di lingkungan pemerintah daerah. Bimbingan teknis ini diberikan kepada seluruh peserta kegiatan yakni tenaga akuntansi Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti.

### Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan

Pemahaman penyusunan atas laporan keuangan menggambarkan tingkat seberapa besar pengetahuan seseorang atas penyusunan laporan keuangan. Pada pelaksanaan pengabdian ini pengukuran pemahaman seorang tenaga akuntansi dilakukan dengan melakukan test melalui aplikasi quizzes. Butiran pertanyaan yang diberikan seluruhnya terkait tentang akuntansi pemerintah daerah, baik sebagai entitas akuntansi maupun entitas pelaporan. Adapun hasil test pengujian atas soal yang diberikan kepada 57 peserta yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan

No	Nilai	Bobot	Jumlah	Persentase	Keterangan
1.	85-100	A	29	50,87	Sangat Paham
2.	71-85	B	18	31.59	Paham
3.	56-70	C	7	12.28	Cukup Paham
4.	40-55	D	3	5.26	Kurang Paham
5.	0-40	E	0	0	Tidak Paham
Total			57	100	

Sumber. Data Olahan, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwasanya pemahaman penyusunan laporan keuangan di pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti telah sepenuhnya memahami akan penyusunan laporan keuangan, mulai dari proses akuntansi, hingga penyusunan laporan keuangan baik sebagai entitas akuntansi maupun sebagai entitas pelaporan dalam bentuk laporan konsolidasi.

### Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

Penerapan standar akuntansi pemerintah merujuk pada Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010, bahwasanya pemerintah daerah sebagai perpanjangan tangan pemerintah pusat diberikan mandat untuk mengelola keuangannya sesuai dengan standar yang berlaku (PP 71 Tahun, 2010). *Akrual basic* digambarkan sebagai suatu konsep dalam akuntansi yang mana penerimaan dan pengeluaran akan diakui sejak terjadinya kesepakatan (transaksi) (Permendagri 77, 2020). Pada pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti prinsipnya penerapan standar akuntansi pemerintah pada pelaporan keuangan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Kondisi ini dibuktikan bahwasanya pemerintah daerah memiliki kewajiban dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar. Dengan demikian pada hakikatnya pemerintah daerah secara keseluruhan telah menerapkan standar akuntansi yang berlaku.

## **Bimbingan Teknis Peningkatan Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Penerapan SAP pada Laporan Keuangan**

Pemahaman penyusunan laporan keuangan merupakan suatu kemampuan seseorang dalam menganalisa laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan (Komprehensif, 2013) . Tingkat keterpahaman seseorang akan menjadi amat penting dalam ketepatan keputusan yang diambil. Seseorang yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, akan memberikan dampak yang baik bagi para pemengku kepentingan. Laporan keuangan sebagai wujud pertanggungjawaban pemerintah kepada publik. Laporan keuangan yang baik tentu memuat informasi yang berkualitas, mulai dari ketepatan dalam pelaporan keuangan, bersifat relevan dan handal, serta dapat dibandingkan dan memberikan umpan balik (*feefback*). Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah tentunya harus disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang berlaku (Susilatri et al., 2023).

Pemahaman terkait penyusunan laporan keuangan berperan penting dalam ketepatan dalam penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) pada laporan keuangan. Seseorang yang paham akuntansi dan standar akan mampu menciptakan laporan keuangan yang baik. Sebagaimana kajian yang dilakukan oleh (Sihasale et al., 2020), (Kusdiana et al., 2022), (Sitinjak et al., 2020) bahwasanya tingkat pemahaman keuangang seseorang memberikan pengaruh yang kuat dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang berlaku, begitu halnya yang dilakukan oleh (Wulandari, 2018).

Pada hakikatnya prinsip akuntansi dalam pelaporan keuangan dimaksudkan sebagai ketentuan yang harus dipahami dan ditaati oleh penyelenggara akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah daerah dalam melakukan kegiatannya, serta oleh pengguna laporan untuk memahami laporan keuangan yang disajikan. Ada beberapa prinsip yang digunakan dalam akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah daerah yaitu basis akuntansi, prinsip nilai perolehan, prinsip realisasi, dan lainnya.

Sebagai upaya dalam mendorong terciptanya tingkat pemahaman yang baik terkait penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah sesuai dengan standar akuntansi, maka diperlukannya bimbingan teknis dari seseorang/lembaga yang memiliki kemampuan. Bimbingan teknis (Bimtek) adalah pelatihan yang biasanya dilaksanakan oleh lembaga resmi dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta yang dimana materi yang diberikan meliputi membangun tim kerja efektif, teknik komunikasi dalam konteks pelayanan prima, survey indeks kepuasan masyarakat dan penanganan keluhan pelanggan, tata pemerintahan yang baik dan profesionalisme aparatur, kepemimpinan. Hasil penelitian yang dilakukan (Indrayani et al., 2022), (Safrizal, 2023) bahwa bimbingan teknis memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan seseorang atas penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang dilakukan, melalui pemaparan materi terkait penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang meliputi, konsep dasar dalam penyusunan laporan keuangan, basis akuntansi dan jenis laporan keuangan, serta dilengkapi dengan bahasan standar akuntansi pemerintahan. Selain ini kegiatan ini juga menjelaskan terkait proses dalam akuntansi, mulai terjadinya transaksi hingga penyusunan laporan keuangan yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Perubahan Ekuitas, serta laporan arus kas dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK).

## **V. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil temuan yang didapatkan sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan kegiatan, bahwasanya bimbingan teknis terkait peningkatan pemahaman penyusunan laporan keuangan pemerintah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti telah berjalan sesuai dengan harapan. Seluruh peserta telah paham dan mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, mulai dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Perubahan Ekuitas, serta laporan arus kas dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK). Tidak hanya itu, pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis terkait peningkatan pemahaman penyusunan laporan keuangan ini juga telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan bagi tenaga akuntansi terkait akan standar akuntansi yang berlaku, mulai konsop basis akuntansi, metode pencatan, penggolongan akun, transaksi, hingga pelaksanaan basis akuntansi yang digunakan sesuai dengan ilustrasi yang diberikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan pengabdian ini tidak terlepas dari adanya kontribusi dari berbagai pihak yang terkair. Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti, melalui Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) yang telah memberikan wadah terselenggaranya kegiatan ini. Ucapan terima kasih pula diucapkan kepada seluruh peserta yang terlibat yakni seluruh tenaga akuntansi pemerintah daerah, dan tidak lepas dari dorongan kampus STIE Mahaputra atas izin yang telah diberikan, semoga kegiatan ini dapat menambah wawasan kepada kita semua terkait penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anbiya, M. H., Amalia, E., Antoro, R., Idia, J., Anthoni, Y. G., & Lestari, A. D. (2022). Pemberdayaan Keterampilan Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Hasil Pertanian Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 56-60.
- Indrayani, I., Murhaban, M., Nurhasanah, N., Hanif, H., & Abidin, Z. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Dan Optimalisasi Potensi Desa Panggoi, Muara Dua, Lhokseumawe. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 62–67. <https://doi.org/10.54951/comsep.v3i1.187>
- Komprehensif, S. Y. (2013). *Bimbingan teknis*. <http://unesdoc.unesco.org/images/0022/002296/229673ind.pdf>
- Kusdiana, Y., Safrizal, S., Rizki, M., & Afriadi, R. (2022). Pendampingan Pelatihan Penerapan E-Commerce dalam Usaha Peningkatan Penjualan Pada Lyna Risoles. *JOONG-KI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 126–130. <http://ulilalbabinstitute.com/index.php/Joong-Ki/article/view/216%0Ahttps://ulilalbabinstitute.com/index.php/Joong-Ki/article/download/216/268>
- Lohanda, D., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Pelaporan Keuangan UMKM. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(5).
- Mutiari, K. N., & Yudiantara, A. P. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi, dan penerapan akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(1), 877-888.
- Permendagri 77. (2020). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah*. 1–445.
- Posi, S. H., & Putra, S. P. A. M. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi Dan pelatihan penyusunan laporan keuangan Terhadap pelaporan keuangan BUMDes Berdasarkan sak etap. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(2), 463-469.
- PP 71 Tahun. (2010). *tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Safrizal, Y. (2023). *Strategi Pengelolaan Keuangan Dalam Keberhasilan Usaha Umkm Paska Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Usaha Arang Beriket Batok Kalapa di Desa Margorejo Pati)*. 5(1), 189–198.
- Sihasale, D. C., Sulisty, S., & Setiyowati, S. W. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sdm Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada SKPD BPKAD Kabupaten Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(1). <https://doi.org/10.21067/jrma.v6i1.4209>
- Sitinjak, M., Safrizal, S., & Wahab, W. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Umkm. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 247–255.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susilatri, S., Nurulita, S., & Azlina, N. (2023). *Bimtek Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Kuantan Singingi*. 4(2), 133–138.
- Syahrenny, N., Kusmaeni, E., & Qonitah, I. (2021). Bimbingan Teknis Pencatatan Transaksi Keuangan Dalam Meningkatkan Daya Saing UKM Kabupaten Bojonegoro di Era Industri 4.0. *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 93-101.
- Victoria Kusumaningtyas Priyambodo, Lismawati, H., Soleha, N., Intan, R., Yeni, K., & Safrizal, S. (n.d.). *Akuntansi Pemerintahan*. Get Press Indonesia.
- Wulandari, M. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemrintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Ejournal.Unp* 3), 1–13. <http://dx.doi.org/10.1186/s13662-017-1121-6%0Ahttps://doi.org/10.1007/s41980-018-0101-2%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cnsns.2018.04.019%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cam.2017.10.014%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.apm.2011.07.041%0Ahttp://arxiv.org/abs/1502.020>